

BAB I

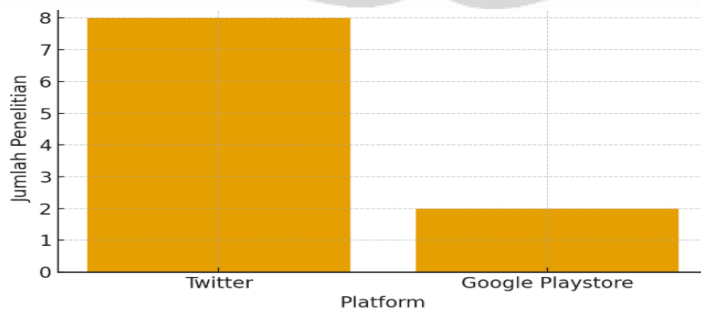
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan kehadiran media sosial saat ini dapat memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk mengungkapkan pendapatnya atas berbagai macam hal dengan mudah karena media yang ada. Bagi setiap orang yang erat dan dekat dengan media sosial dalam kesehariannya (El Farabi, 2023).

Berdasarkan diagram penelitian terdahulu, 80% penelitian analisis sentimen menggunakan data *X*, sedangkan 20% menggunakan google playstore. Hal ini menunjukkan bahwa *X* lebih sering dipilih sebagai sumber data karena platform tersebut aktif, *realtime*, dan percakapan bersifat terbuka sehingga opini public lebih mudah diperoleh dalam jumlah besar. Juga menyediakan API (*Application Programming Interface*) yang memudahkan proses *crawling*. Menurut penelitian sebelumnya *X*, sebagai salah satu platform media sosial yang populer di kalangan anak muda, sering menjadi tempat diskusi tentang berbagai tren (Dini, 2025).

Sementara itu, *google playstore* digunakan lebih sedikit karena ulasannya bersifat spesifik pada aplikasi tertentu dan tidak mencerminkan opini publik secara luas sehingga kurang fariatif dibandingkan data dari *X* seperti Gambar 1.1. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa pemilihan sumber data harus mempertimbangkan kemampuan platform dalam merepresentasikan dinamika opini publik secara luas, khususnya ketika menganalisis isu nasional yang berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat, seperti kasus emas Antam.



Gambar 1. 1 Hasil Diagram Perbandingan *Twitter* dan *Google Playstore*

Kasus emas Antam bermula dari adanya dugaan praktik penyalahgunaan cap resmi Logam Mulia (LM) Antam pada emas yang tidak berasal dari jalur

resmi perusahaan. Praktik ini terjadi pada periode 2010 hingga 2021, di mana emas dari tambang ilegal atau sumber lain dicetak menggunakan cap Antam seolah-olah produk resmi. Total emas yang terlibat mencapai sekitar 109 ton. Kasus ini kemudian mencuat setelah beredar isu di masyarakat tentang emas Antam palsu, meskipun faktanya emas tersebut bukan palsu, melainkan emas ilegal yang dipasarkan dengan cap Antam tanpa izin. Sentimen publik terhadap kasus ini penting untuk dipahami, karena dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dan kepercayaan konsumen. Dengan menganalisis sentimen publik di *X*, perusahaan dapat mengevaluasi dampak kasus tersebut dan merumuskan strategi komunikasi yang efektif untuk meresponsnya. Analisis sentimen publik terhadap kasus Emas Antam di *X* menjadi penting untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap isu ini, bagaimana dampaknya terhadap industri emas serta kepercayaan terhadap investasi emas di Indonesia. Masyarakat bisa memberikan nilai sentiment kasus emas antam dengan komputasi sehingga membutuhkan suatu metode. Salah satu metode yang efektif untuk melakukan analisis sentimen adalah *Support Vector Machine* (SVM).

Support Vector Machine (SVM) pertama kali diperkenalkan oleh Vapnik pada tahun 1992 sebagai pengembangan dari sejumlah konsep unggulan dalam bidang pengenalan pola (irawan dkk., 2020). SVM telah banyak diakui karena mampu memberikan hasil klasifikasi dengan tingkat akurasi yang tinggi. Namun, pada penerapannya dalam permasalahan nyata, data umumnya jarang memiliki sifat nonlinier. Untuk mengatasi permasalahan nonlinier tersebut, SVM kemudian dikembangkan dengan menambahkan fungsi kernel. (fide dkk., 2021)

Support Vector Machine (SVM) merupakan metode dengan hasil yang lebih baik dalam hal klasifikasi, dimana (SVM) memiliki konsep yang lebih lengkap dan jelas secara matematis dibandingkan dengan teknik klasifikasi lainnya (Tinaliah & Elizabeth, 2022). Untuk memahami persepsi publik terhadap kasus ini, diperlukan analisis sentimen yang dapat mengklasifikasikan opini masyarakat menjadi sentimen positif, negatif, atau netral. Metode *Support Vector Machine* telah banyak digunakan dalam analisis sentimen karena kemampuannya dalam mengklasifikasikan teks dengan akurasi yang tinggi (Arsi dkk., 2021).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis sentimen publik terhadap kasus emas Antam melalui X , serta mengevaluasi performa metode *Support Vector Machine* dalam proses klasifikasi sentimen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami opini publik serta mengembangkan model klasifikasi teks yang andal dalam konteks sosial dan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengklasifikasi sentimen publik di X terhadap kasus korupsi emas Antam?
2. Seberapa akurasi, presisi, *recall*, *f1 score* metode *Support Vector Machine* dalam mengklasifikasikan sentimen terkait kasus emas antam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis sentimen publik terhadap kasus emas Antam berdasarkan data dari media sosial X .
2. Mengetahui Tingkat akurasi, presisi, *recall*, *f1 score* terhadap analisis sentiment publik terhadap kasus emas antam di media sosial X menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM).

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian ini:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan penyusun tugas akhir dan juga sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama studi diperguruan tinggi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain dalam bidang analisis sentimen

1.5 Batasan Masalah

1. Analisis sentiment dilakukan dengan mengklafikasikan sentimen menjadi 3 kategori, yaitu positif, negatif, dan netral.
2. *Tools* yang digunakan dengan Bahasa pemrograman *python*
3. Kata kunci yang dipakai adalah kasus emas antam

4. Sumber data dikumpulkan melalui Teknik *crawling* dengan *google collab* pada tanggal 01-maret-2025 hingga 07-mei-2025 dengan jumlah data 716 *tweet*
5. Metode yang di Gunakan *Support Vector Machine* (SVM)
6. Model *N-grams* yang digunakan mencakup unigram, bigram dan trigram untuk ekstraksi fitur teks.

